

MUATAN LOKAL DALAM KURIKULUM

Uut Setiawan (1501054)

Pendidikan Guru Sekolah Dasar/fakultas Ilmu Pendidikan

Di Indonesia terdapat kearifan lokal dan budaya yang sangat beragam dari sabang sampai merauke memiliki budaya yang berbeda dan suku yang berbeda pula, keberagaman ini harus dilestarikan dan dijaga yang salah satunya melalui pendidikan formal dengan memasukan dan memegang teguh nilai-nilai luhur budaya Indonesia.

Muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang disusun oleh satuan pendidikan sesuai dengan keragaman potensi daerah, karakteristik daerah, keunggulan daerah, kebutuhan daerah, dan lingkungan masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Permendikbud No 79 Tahun 2014 muatan lokal adalah Muatan lokal adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal.

Didalam muatan lokal dapat berupa seni budaya, prakarya, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, bahasa dan teknologi yang semuanya berkaitan dengan tentang keunggulan dan kearifan tempat tinggalnya, misalnya di Jawa Barat terdapat muatan lokal yaitu bahasa sunda dalam bahasa sunda tersebut juga tidak hanya mengajarkan bagaimana berbahasa sunda tetapi didalamnya banyak nilai-nilai luhur, contohnya ada istilah dalam dalam bahasa sunda yaitu “Undak Usuk Basa” yang mengajarkan bagaimana kita berbicara dengan orang yang lebih tua dari kita, berbicara dengan seumuran kita, dan berbicara dengan seumuran kita.

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah melestarikan budaya maka dari itu muatan lokal diperlukan untuk melestarikan budaya dan kita sebagai calon pendidik harus tau dan melek budaya diindonesia. serta kurikulum sebagai wadah harus bisa menampung dan menjalankan pelestarian budaya yang diatur dalam Permendikbud No 79 tahun 2014.

Daftar Pustaka

Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No 79 Muatan Lokal Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.

Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada